

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV Damar Buana dengan memfokuskan pengkajian terhadap pengendalian internal persediaan barang dagang pada perusahaan tersebut. Dengan penelitian ini, diharapkan penulis dapat mengevaluasi aktivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV. Damar Buana dan memberikan rekomendasi kepada manajemen.

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada CV Damar Buana. Data yang diperoleh langsung dari perusahaan, yaitu data tahun 2013. Waktu yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sekitar 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan Oktober 2013 sampai bulan Desember 2013.

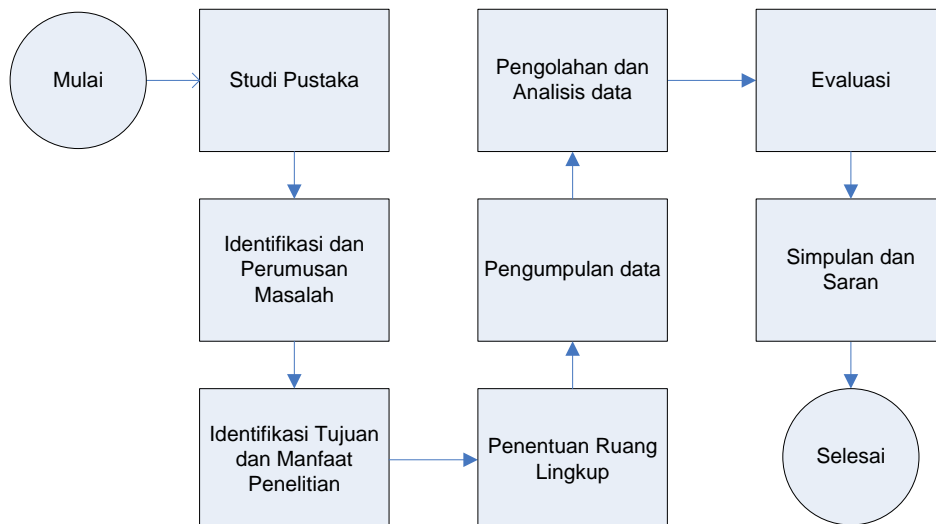
3.2. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kualitatif, yang menggunakan data primer dan data yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa tulisan mengenai hasil analisis atas audit operasional yang dilaksanakan pada CV Damar Buana dengan menggunakan berbagai sumber evaluasi berupa buku ataupun sample.

Adapun data primer yang digunakan penulis meliputi prosedur, fungsi yang terkait, catatan transaksi pengadaan barang dagang, serta catatan-catatan lain yang berhubungan dengan pengadaan barang dagang CV Damar Buana . Data yang diperoleh langsung dari perusahaan, yaitu data tahun 2013.

3.3. Tahapan Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Langkah – Langkah Penelitian

1. *Studi pustaka* dilakukan terhadap jurnal, buku, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengendalian internal barang dagang. Hasil dari studi pustaka tersebut digunakan sebagai referensi untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada CV Damar Buana.
2. *Identifikasi dan perumusan masalah*
Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi dan menentukan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV Damar Buana.
3. *Penetapan tujuan dan manfaat*
Berdasarkan hasil perumusan masalah tersebut penulis menetapkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, agar hasil dari penelitian ini tepat sasaran dan manfaatnya dapat tercapai.
4. *Penetapan ruang lingkup* dilakukan untuk menjaga agar pokok

pembahasan dalam skripsi ini tidak meluas, maka pada tahap ini penulis menetapkan batasan-batasan penelitian yang akan dibahas pada skripsi ini.

5. *Pengumpulan data* dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam Penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis selama penyusunan skripsi ini adalah metode langsung, yaitu:

a) Metode Penelitian Lapangan (*Field Research Method*). Dilakukan dengan mengunjungi perusahaan terkait untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan melakukan wawancara dengan pihak yang berkepentingan, yaitu pejabat maupun pegawai pada perusahaan CV Damar Buana. Wawancara dilakukan secara tertutup.

b) Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research Method*), yaitu melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan data berdasarkan buku-buku teori mengenai audit operasional ataupun berbagai sumber data yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini khususnya mengenai audit operasional pada CV Damar Buana .

6. *Simpulan dan Saran*

Pada proses ini dipaparkan temuan-temuan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dan akan diberikan saran-saran untuk memperbaiki kualitas internal control atas persediaan pada CV Damar Buana.

3.4. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian gudang pada CV Damar Buana. Populasi yang dijadikan sampel adalah yang telah memenuhi kriteria tertentu menurut peneliti (*purposive sampling*). Adapun kriteria yang harus dipenuhi akuntan dan bagian stok untuk menjadi sampel adalah sebagai berikut:

1. Bagian keuangan, bagian pemasaran dan pegawai bagian gudang yang bekerja di CV Damar Buana
2. Bagian keuangan yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan.
3. Bagian gudang yang bertugas mencatat keluar masuknya barang persediaan dagang CV Damar Buana.
4. Bagian pemasaran yang bertugas menjual atau memasarkan produk.

Bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian gudang dijadikan sebagai sampel karena mereka dianggap bertanggungjawab dan menguasai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian, sehingga diperoleh data dan informasi yang relevan untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Metode sampling yang digunakan mengambil beberapa bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian gudang untuk diwawancarai. Metode ini digunakan karena memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan menggunakan metode ini adalah :

a. Kelebihan menggunakan metode sampling :

- Menghemat Biaya, karena merupakan sample, maka petugas yang dibutuhkan lebih sedikit, hemat biaya percetakan, biaya pelatihan, pencacahan, dan pengolahan.
- Data yang dibutuhkan segera, sehingga berbagai perencanaan dapat segera dilakukan. Dengan melakukan survei sample maka pelaksanaan lapangan dan pengolahan tentunya akan jauh lebih cepat diselesaikan.

b. Kekurangan menggunakan metode sampling adalah :

- ✓ Survei sample tidak dapat menyajikan variable yang kejadiannya kecil dalam populasi (proporsi kecil).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam melakukan ada beberapa teknik yang dilakukan untuk

mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Menurut Sugiyono (2006, h.130-138) teknik pengumpulan data terdiri dari:

- a. Interview (Wawancara)
- b. Observasi

Adapun prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur wawancara, dan observasi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi.

3.6. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Wawancara, yaitu melakukan teknik pengumpulan data secara langsung dengan pihak yang berkepentingan, yaitu pejabat maupun pegawai pada perusahaan terkait untuk dimintai keterangan dari mereka yang dianggap bertanggungjawab dan menguasai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Instrumen ini dipilih agar diperoleh data dan informasi yang relevan untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
- b. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung atas aktivitas CV. Damar Buana. Instrumen ini dipilih untuk mendapatkan gambaran umum dari CV Damar Buana .

3.7. Metode Analisis Data

Pada bagian ini perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Cara penyajian data penulis menggunakan bentuk tabel dan bagan.
2. Metode pengolahan data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Komparatif.
3. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Di samping itu, analisis deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis

yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

3.8. Internal Control Questionnaire (ICQ)

Dalam memperoleh data terkait aktivitas pembelian, penyimpanan, dan penjualan barang dagang pada CV Damar Buana, maka penulis menggunakan *Internal Control Questionnaire* (ICQ) yang diambil dari buku karangan Sukrisno Agoes (2011:108,245) yang berjudul *Auditing*.. Pertanyaan-pertanyaan yang diambil terkait hal-hal umum perusahaan, aktivitas pembelian, aktivitas penyimpanan barang dagang, dan aktivitas penjualan.

Adapun jawaban dari ICQ tersebut dijawab dengan memberikan tanda (√) pada kolom “Ya” atau kolom “Tidak”. Apabila tanda (√) banyak terdapat di kolom “Ya” mengindikasikan pengendalian internal perusahaan baik, sebaliknya bila tanda (√) banyak terdapat di kolom “Tidak” maka mengindikasikan pengendalian internal perusahaan masih kurang.

Tabel 3.1. Kuisisioner tentang Perusahaan Secara Umum

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah perusahaan memiliki struktur organisasi yang digambar jelas yang dapat memperjelas tanggung jawab dan wewenang dari setiap bagian?			
2	Apakah ada pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian telah jelas dan tidak tumpang tindih dan tidak bertentangan?			

3	Apakah ada kebijakan terkait aktivitas pengadaan barang?			
4	Apakah ada dalam bentuk tertulis uraian tugas masing-masing bagian terkait aktivitas pengadaan barang dagang?			
5	Apakah perusahaan mempunyai divisi Internal Audit?			
6	Apakah fungsi akuntansi perusahaan terpisah dari fungsi:			
	a. Pembelian?			
	b. Penjualan?			
	c. Keuangan?			
	d. Gudang?			

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.2. Kuisisioner tentang Aktivitas Pembelian Barang Dagang

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah fungsi pembelian terpisah dari fungsi:			
	a. Akuntansi?			
	b. Penerimaan?			
	c. Gudang?			
2	Apakah dalam pengendalian persediaan barang perusahaan menerapkan:			
	a. <i>Safety stock</i> yang menggambarkan batas terendah dari persediaan barang dagang?			
	b. Titik maksimum yang menggambarkan batas tertinggi persediaan yang harus ada di gudang?			
3	Apakah dalam prosedur pembelian terdapat dokumen:			
	a. <i>Purchase Order</i> ?			
4	Apakah <i>Purchase Order</i> :			
	a. diotorisasi bagian tertentu?			
	b. diberi nomor urut?			
	c. diarsip dengan benar oleh bagian tertentu?			
5	Apakah setiap pengeluaran <i>Purchase Order</i> harus ada persetujuan dari atasan?			
6	Apakah bagian pembelian melakukan pembelian kepada pemasok di luar pemasok yang terdaftar?			

7	Apakah pemasok mengirimkan barang yang dipesan tepat pada waktu yang telah ditentukan?			
---	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.3. Kuisioner tentang Aktivitas Penyimpanan Barang Dagang

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah kecuali petugas gudang, karyawan lain dilarang masuk ke gudang?			
2	Apakah setiap barang dikelompokkan berdasarkan jenis dan ukuran?			
3	Apakah dilakukan perhitungan fisik (<i>stock opname</i>) secara berkala atas jumlah barang di gudang?			
4	Apakah gudang selalu diawasi oleh petugas setiap hari selama 24 jam?			
5	Apakah barang yang akan masuk ke gudang kuantitasnya selalu dicocokkan terlebih dahulu dengan catatan akuntansi?			
6	Apakah bagian gudang memiliki kartu stok gudang?			
7	Apakah ada jadwal teratur untuk melakukan pembersihan gudang?			
8	Apakah catatan akuntansi persediaan selalu dicocokkan dengan jumlah fisik barang di gudang?			
9	Apakah kuantitas persediaan di kartu stok gudang selalu sama dengan jumlah fisiknya?			

10	Apakah pada saat <i>stock opname</i> pernah terjadi selisih antara kartu stok dengan jumlah fisik?			
11	Apakah pegawai yang ditunjuk untuk melakukan <i>stock opname</i> bukan dari bagian gudang?			
12	Apakah sebelum barang keluar untuk dijual, kuantitas barang sama dengan jumlah yang tertera pada dokumen?			
13	Apakah terdapat barang rusak yang disimpan di gudang?			

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.4. Kuisioner tentang Aktivitas Penjualan Barang Dagang

No	Daftar Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah terdapat prosedur penjualan secara terinci?			
2	Apakah pelaksanaan kegiatan selalu mengikuti kebijakan atau prosedur tersebut?			
3	Apakah fungsi penjualan terpisah dari:			
	a. Akuntansi?			
	b. Gudang?			
4	Apakah dalam prosedur penjualan terdapat dokumen:			
	a. <i>sales order</i> ?			
	b. Faktur?			
5	Apakah <i>sales order</i> :			
	a. diotorisasi bagian tertentu?			

	b.	diberi nomor urut			
	c.	diarsip dengan benar oleh bagian tertentu?			
6		Apakah setiap pengeluaran faktur harus ada persetujuan dari atasan?			
7		Apakah perusahaan mempunyai pedoman pemberian diskon yang jelas dan tertulis?			
8		Apakah faktur telah dibuat sesuai dengan <i>sales order</i> yang ada?			
9		Apakah pengiriman barang didukung dokumen-dokumen yang telah diotorisasi?			
10		Apakah penyelesaian pesanan konsumen telah tepat waktu?			

Sumber: Data Diolah